

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Sutiarto mengatakan bahwa siswa pada umumnya cenderung hanya menerima transfer pengetahuan dari guru dan guru pada umumnya hanya sekedar menyampaikan informasi pengetahuan tanpa melibatkan siswa dalam proses yang aktif dan generatif<sup>1</sup>. Hal ini menggambarkan bahwa siswa bagaikan botol-botol kosong yang dapat diisi sesuai dengan cara dan model yang dikehendaki oleh guru sebagai penyampai ilmu pengetahuan. Dengan kata lain siswa harus selalu mengikuti kehendak guru dikelas secara keseluruhan<sup>2</sup>.

Berdasarkan pengalaman yang dialami peneliti saat praktek pengalaman lapangan (PPL), kondisi di lapangan menunjukkan ketidaktertarikannya terhadap mata pelajaran matematika karena pengajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional. Sistem penyampaiannya lebih banyak didominasi oleh guru, serta proses komunikasinya satu arah. Guru memegang peran aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa cenderung diam dan secara pasif menerima materi pelajaran, mereka hanya didorong pada kemampuan menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam

---

<sup>1</sup> Sutiarto S, *Problem Posing: Strategi Efektif Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung:Himpunan Matematika Indonesia,2000), h. 10

<sup>2</sup> Hamzah, Upu, *Problem Posing Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung:Pustaka Ramadhan,2003), h. 7

kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki. Bahkan, siswa kurang mampu menentukan masalah dan merumuskannya.

Dalam hal ini, persoalan yang harus diselesaikan adalah bagaimana menemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan sehingga peserta didik dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut. Bagaimana pendidik dapat berkomunikasi baik dengan peserta didiknya. Bagaimana guru dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh peserta didik, sehingga dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Bagaimana sebagai guru yang baik dan bijaksana mampu menggunakan model pembelajaran yang berkaitan dengan cara memecahkan masalah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal itu adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu konsep atau prosedur yang digunakan dalam membahas suatu bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>3</sup>. Penggunaan pendekatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga penyajian dalam pembelajaran tidak selalu didominasi oleh guru, peserta didik juga harus aktif dalam pembelajaran tersebut.

---

<sup>3</sup> Ismail, *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: Universitas Terbuka.2003).hal.53

Ada banyak pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran berbasis masalah diantaranya yaitu pendekatan masalah terbuka, pendekatan pengajuan masalah dan pendekatan pemecahan masalah, yang telah melibatkan peserta didik untuk aktif dalam belajar.

*Pertama*, pendekatan masalah terbuka adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dari mengenalkan atau menghadapkan peserta didik pada masalah masalah terbuka. Pembelajaran dilanjutkan menggunakan banyak cara penyelesaian lebih dari satu dengan satu jawaban benar atau menggunakan banyak cara penyelesaian lebih dari satu dengan jawaban yang lebih dari satu dari masalah yang diberikan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam menemukan sesuatu yang baru di dalam proses pembelajaran<sup>4</sup>. Adapun tujuan pembelajaran dengan pendekatan masalah terbuka adalah untuk membantu mengembangkan aktivitas yang kreatif dari para peserta didik dan kemampuan berpikir matematis mereka dalam memecahkan masalah.

*Kedua*, pendekatan pengajuan masalah (*Problem Possing*) merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat soal dari masalah yang diberikan oleh guru dan menyelesaikannya sendiri atau diselesaikan oleh peserta didik yang lain, sehingga akan terlihat kegiatan peserta didik yang akan lebih dominan

---

<sup>4</sup> Anis, Sa'adah,2010, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Yang Menggunakan Pendekatan Open-Ended Di Kelas VII SMP Negeri 1 Cerme Gresik*,(Gresik:Universitas Muhammadiyah Gresik,2010), h.10

dibandingkan dengan guru<sup>5</sup>. Tujuan dari pembelajaran dengan pendekatan pengajuan masalah ini adalah dapat memantapkan kemampuan peserta didik dalam belajar matematika. Selain itu dalam pendekatan pengajuan masalah akan melibatkan aktifitas mental peserta didik, dapat membentuk peserta didik dalam mengembangkan keyakinan dan kesukaan terhadap matematika.

*Ketiga*, pendekatan pemecahan masalah merupakan suatu metode pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada suatu masalah agar dipecahkan atau diselesaikan, metode ini menuntut kemampuan untuk melihat sebab, mengobservasi problem mencari hubungan antara berbagai data yang terkumpul kemudian menarik kesimpulan yang merupakan hasil pemecahan masalah<sup>6</sup>. Tujuan dari pembelajaran dengan pemecahan masalah adalah peserta didik mampu memecahkan persoalan dan berpikir secara logis, logis, dan analitis, serta mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada.

Dari ketiga pendekatan tersebut, yaitu pendekatan masalah terbuka, pengajuan masalah, dan pemecahan masalah diharapkan sebuah hasil belajar siswa, dimana dalam pendekatan tersebut peserta didik lebih aktif dalam menghadapi permasalahan sehingga pemahaman konsep lebih tertanam. Hasil belajar peserta didik ini diharapkan akan mengalami perbedaan setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan masalah terbuka,

---

<sup>5</sup> Sutiarmo. 2008. *Meningkatkan aktivitas belajar melalui problem posing*. Diakses 22 September 2013. Tersedia pada <http://www.Nursalam-UIN.Blogspot.com>.

<sup>6</sup> Margaret E, Bell Gredler, Belajar dan Membelajarkan, (Jakarta: Rajawali, 1991), h.17

pengajuan masalah, dan pemecahan masalah. Dari uraian tersebut peneliti ingin membandingkan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan pendekatan masalah terbuka, pendekatan pengajuan masalah dan pendekatan pemecahan masalah.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, penulis ingin mengangkat satu topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi, yaitu “Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Masalah Terbuka, Pendekatan Pembelajaran Pengajuan Masalah, Dan Pendekatan Pembelajaran Pemecahan Masalah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; ”Adakah perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran masalah terbuka, pendekatan pembelajaran pengajuan masalah, dan pendekatan pembelajaran pemecahan masalah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran masalah terbuka, pendekatan pembelajaran pengajuan masalah, dan pendekatan pembelajaran pemecahan masalah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini, diharapkan bagi para guru dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga dapat mengaktifkan siswa dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Pendekatan pembelajaran matematika adalah proses yang sedang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang (si pelajar) melaksanakan kegiatan belajar matematika dan proses tersebut berpusat pada guru yang mengajar matematika.
2. Pendekatan masalah terbuka adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki satu jawaban yang benar dengan beberapa cara atau pendekatan.
3. Pendekatan pemecahan masalah adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada suatu masalah untuk diselesaikan dengan cara melihat, mengobservasi kemudian menarik kesimpulan yang merupakan hasil dari pemecahan masalah.
4. Pendekatan pengajuan masalah adalah pembuatan masalah (soal) oleh peserta didik berdasarkan situasi atau informasi yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini pendekatan Pengajuan masalah adalah pendekatan pembelajaran yang didalamnya peserta didik mengajukan masalah (soal) berdasarkan informasi atau penjelasan yang diberikan oleh guru.

5. Hasil belajar adalah skor tes akhir yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.